

Program Bimbingan Belajar AIUEO Kebanggaan untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Faza Asyidda Fillah¹, Lina Muslimah¹, Lutfia Khoerunnisa¹

¹Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

✉ fazaasyidda@gmail.com

Abstrak

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 15, 2024

Revised May 22, 2024

Accepted June 20, 2024

Kemandirian siswa dalam belajar merupakan faktor urgen dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Di era modern, kebutuhan akan belajar mandiri semakin meningkat, sehingga program bimbingan belajar harus dipetakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan itu. Mencari tahu seberapa baik program bimbingan belajar untuk membuat siswa lebih mandiri dalam belajar adalah tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian kualitatif di lapangan menggambarkan penelitian ini. Metode seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan dari program AIUEO biMBA menunjukkan bahwa program ini berhasil membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme membaca dan belajar pada anak-anak berusia tiga hingga enam tahun. Untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan bagi anak-anak, program ini disusun berdasarkan kebutuhan dan sifat masing-masing.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Program Bimbingan Belajar, Kemandirian Belajar Siswa.

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

A. Pendahuluan

Bimbingan belajar (bimbel) merupakan sumber online yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akademik. Mereka yang membutuhkan pengajaran tambahan di luar jam sekolah seringkali menjadi sasaran layanan bimbingan belajar. Seringkali, konten bimbingan belajar didasarkan pada apa yang telah dipelajari siswa di kelas. (Pangestu et al., 2022) Bimbingan belajar berbeda karena sebagian besar menawarkan panduan tentang cara menjawab pertanyaan spesifik dari suatu kursus. (Alika, 2020) Akan selalu ada bacaan dan sumber daya lain yang tersedia bagi siswa di pusat bimbingan belajar. Siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk memikirkan dan memecahkan masalah di luar waktu kelas dapat memperoleh manfaat dari bimbingan belajar. Bimbingan belajar, secara sederhana, lebih terfokus pada pemecahan masalah dibandingkan dengan proses materi. Tahun 2018 disebutkan oleh F.H.A.

Di antara prinsip-prinsip program bimbingan belajar adalah sebagai berikut: (a) Semua siswa mendapatkan banyak manfaat dari bimbingan belajar selama mereka berada di sekolah. (E, 2018) Semua anak atau siswa diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan orientasi dalam program akademik. Peserta didik perlu mengembangkan rasa kesadaran diri, mengambil inisiatif, tumbuh sebagai individu, dan mencapai tingkat kematangan akademik. Selain itu, anak-anak memerlukan bimbingan belajar untuk mengatasi tantangan belajar apa pun yang mungkin mereka hadapi dan menumbuhkan otonomi yang lebih besar dalam pembelajaran mereka. (b) Layanan bimbingan belajar berpusat pada kemudahan belajar bagi peserta didik. Tujuan utama mereka adalah untuk

menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini, seorang mentor dapat dianggap sebagai ahli yang membantu siswa belajar, dan memahami masalah akademik. (Heru Sriyono, 2016)

Evaluasi hasil pembelajaran memberikan tolok ukur keunggulan pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan kemampuan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Evaluasi Pendidik. Metode evaluasi yang ada saat ini murni bersifat kognitif dan hanya menekankan pada keahlian. Kinerja siswa, kemandirian belajar, sikap terhadap matematika, rasa ingin tahu, dan dorongan untuk belajar adalah beberapa kualitas perilaku yang kurang mendapat penekanan. (Setiawan, 2020) Otonomi belajar adalah bidang lain yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan standar pendidikan. Otonomi dalam pembelajaran harus dijaga dan dikembangkan. Meskipun mengembangkan kemandirian akademik itu penting, namun umumnya siswa memiliki kemandirian akademik yang rendah. (Gusnita, Melisa, 2021)

Orang yang mampu belajar mandiri adalah orang yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; yang tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain; yang tidak menghindari atau melarikan diri dari masalah namun menyelesaikannya dengan berpikir secara mendalam; yang ketika dihadapkan pada suatu masalah, dapat menyelesaikannya tanpa berkonsultasi dengan orang lain; siapa yang tidak merasa Jika Anda harus menonjol dari yang lain, lakukan yang terbaik untuk melakukannya dengan cara yang sederhana; disiplin diri; dan bertanggung jawab penuh atas tindakan Anda. Seperti yang diungkapkan Thomas Prayuda pada tahun 2014,

Menurut pedoman yang ditetapkan oleh aplikasi Mendeley, kutipan harus diformat sebagai catatan tubuh dan harus berkaitan dengan bibliografi atau bibliografi beranotasi (misalnya, Uwuigbe & Ajibolade, 2013; Wang, 2016; Muttakin et al., 2015).

B. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara lebih mendalam dan terperinci mengenai perilaku, peristiwa di lapangan, atau kegiatan tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan menjabarkan secara rinci fenomena yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan proses dan dinamika pemberian bimbingan belajar kepada siswa berprestasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggambarkan secara komprehensif mengenai strategi, metode, dan dampak dari bimbingan belajar yang diberikan. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif deskriptif dianggap sesuai untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang topik yang dikaji, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penting dalam penelitian ini secara lebih komprehensif. (Faisal, 2012)

Pendekatan yang disebut penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk mempelajari keadaan benda-benda di lingkungan alaminya, peneliti menerapkan metode

kualitatif yang berakar pada filsafat post-positivis. Dalam studi tahun 2017, Sugiyono Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif berupaya mengkarakterisasi dan menggambarkan fenomena yang sudah ada sebelumnya—baik yang terjadi secara alami maupun buatan—dengan fokus pada faktor-faktor seperti kualitas, fitur, dan interaktivitas. “Sukmadinata (2011)”

Daripada mendeskripsikan suatu situasi sebagaimana adanya, penelitian deskriptif hanya merangkumnya tanpa memberikan terapi, memanipulasi, atau mengubah faktor-faktor yang dipertimbangkan. Penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan satu-satunya terapi. Peneliti mengandalkan metodologi penelitian kualitatif deskriptif karena sifatnya yang faktual.

C. Hasil dan Pembahasan

Program pada biMBA AIUEO merupakan program biMBA yang memberikan program bimbingan belajar yang fokus pada minat baca dan belajar anak usia 3-6 tahun. Program ini tersedia untuk anak-anak dari jenjang pendidikan prasekolah (belum sekolah), TK, PAUD, dan SD (khusus untuk anak yang belum bisa baca atau memiliki kemampuan penalaran kurang).

Untuk kurikulum biMBA AIUEO sendiri tidak menggunakan kurikulum baku, tetapi menerapkan "revolusi cara belajar" dengan metode yang inovatif dan menyenangkan. Dua metode utama yang digunakan biMBA AIUEO adalah 1) Metode Small Step System, yaitu pembelajaran bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan individual anak. Materi pembelajaran dipecah menjadi langkah-langkah kecil yang mudah dipahami dan dikuasai oleh anak 2) Metode Sistem Individual, yaitu strategi untuk menyesuaikan pengajaran dengan kekuatan dan kelemahan unik setiap siswa. Setiap siswa di AIUEO biMBA akan mendapatkan perhatian individual dari guru yang akan mengubah strategi pengajaran mereka berdasarkan kebutuhan individu dan kecepatan belajar.

Dengan fokus pada minat baca dan belajar, serta metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, biMBA AIUEO membantu anak-anak untuk, 1) Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. 3) Membangun kepercayaan diri dan kemandirian. 4) Menumbuhkan rasa senang dan cinta belajar. biMBA AIUEO percaya bahwa setiap anak memiliki potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, biMBA AIUEO berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia dini dengan program bimbingan belajar yang berkualitas dan menyenangkan.

Durasi belajar di Bimba terbilang singkat, yaitu 45-60 menit per sesi. Hal ini didasari oleh fokus biMBA AIUEO pada konsentrasi anak. Di usia dini, anak-anak memiliki rentang konsentrasi yang pendek, sehingga biMBA AIUEO merancang program belajar yang singkat dan efektif. biMBA AIUEO menawarkan beberapa kelas yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan belajar anak diantaranya, 1) Kelas PDI (Pendidikan Dasar Islam) yaitu ditujukan untuk anak belum sekolah, dengan 3 kali pertemuan per minggu. Durasi per sesi adalah 45 menit, dan 1 guru akan membimbing 3 anak. 2) Kelas PBM (Pembinaan Baca Menulis) yaitu diperuntukkan bagi anak

TK/PAUD, dengan 2 kali pertemuan per minggu. Durasi per sesi adalah 1 jam, dan 1 guru akan membimbing 4 anak. 3) Kelas PDBS (Pendidikan Dasar Baca dan Penalaran Sederhana) yaitu dirancang untuk anak SD yang belum bisa baca atau memiliki kemampuan penalaran kurang. Kelas ini diadakan 2 kali per minggu, dengan durasi 45 menit per sesi, dan 1 guru untuk 4 anak.

Kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan tumbuh sesuai dengan bakat dan kebutuhannya disediakan oleh biMBA AIUEO, yang menawarkan pilihan program dan jadwal yang fleksibel. biMBA AIUEO berkomitmen untuk memantau kemajuan belajar setiap siswa dengan cermat. Hal ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu, a) Sistem Level yaitu bimba membagi program pembelajarannya menjadi 4 level. Setiap level memiliki kriteria jam pertemuan yang harus diselesaikan oleh siswa untuk dapat naik ke level berikutnya. b) Modul Belajar yaitu setiap level memiliki modul belajar yang berbeda, dirancang khusus untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. c) Jalur Komunikasi Terbuka dengan Orang Tua: biMBA AIUEO berupaya untuk terhubung dengan orang tua untuk mempelajari kebiasaan belajar anak-anak mereka di rumah dan untuk menyesuaikan strategi belajar dengan kebutuhan masing-masing individu dan metode pembelajaran yang disukai.

Orang tua dapat memantau kemajuan belajar anak melalui, 1) Laporan kemajuan belajar yaitu bimba memberikan laporan kemajuan belajar kepada orang tua secara berkala. 2) Pertemuan dengan guru yaitu orang tua dapat bertemu dengan guru untuk mendiskusikan kemajuan belajar anak dan mendapatkan saran untuk membantu anak belajar lebih efektif. Setiap siswa di AIUEO menerima perhatian individual yang mereka butuhkan untuk berkembang secara akademis berkat sistem pemantauan biMBA yang menyeluruh.

D. Kesimpulan

Mengingat informasi yang diambil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang program biMBA AIUEO kembaran untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, program biMBA AIUEO terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan belajar anak usia 3-6 tahun. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, sehingga dapat membantu mereka belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, diharapkan program biMBA AIUEO dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak Indonesia dan membantu mereka mencapai potensi belajar mereka yang maksimal.

E. Daftar Pustaka

- Alika, S. D. (2020). Implementasi Manajemen Dan Supervisi pada Lembaga Bimbingan Belajar. *Jurnal Manajemen & Supervisi Pendidikan*, 4(2).
- E, N. (2018). Gambaran Kinerja Pendidik di Bimbingan Minat Baca dan Belajar (BIMBA) AIUEO Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2).

- F.H.A, A. (2018). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Di Lembaga Bimbel Dengan Siswa Yang Mengikuti Les Pada Guru Private Siswa Kelas V Sd Gugus 2 Cakranegara Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Gusnita, Melisa, H. D. (2021). Kemandirian Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq). *Jurnal BSIS*, Vol.3.
- Heru Sriyono. (2016). Program Bimbingan Belajar untuk membantu meningkatkan Kemandirian Siswa. *SOSIO-E-KONS*, Vol.8.
- Pangestu, F. G., Suri, G. E., Fitri, M., Dewi, P. A., & Widjayatri, R. D. (2022). Strategi Pembelajaran Fun Learning Di Bimba Aiueo Di Kota Cilegon. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i1.991>
- Prayuda, Thomas, B. (2014). *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*.
- S. Faisal. (2012). *Format-Format Penelitian Sosial*. Rajawali Press.
- Setiawan, R. (2020). Peran Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Studi Kasus Pada BIMBA AIUEO Pamulang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. 274.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. 73.

This page is intentionally left blank